

# SEED

MAY 2019



*The Knowledge of God*

## TABLE OF CONTENTS

|                                     |       |
|-------------------------------------|-------|
| <b>EASY DIGEST</b>                  | 3     |
| Take The World but<br>Give Me Jesus |       |
| <b>MAIN SEED</b>                    | 4-7   |
| The Knowledge<br>of God             |       |
| <b>INTERACTIVE</b>                  | 8-9   |
| Tidak Rugi Lagi                     |       |
| <b>FAMILY</b>                       | 10-11 |
| Disciplining Kids                   |       |
| <b>CAMPUS/CAREER</b>                | 12-13 |
| Knowledge is<br>Power               |       |
| <b>MY STORY</b>                     | 14    |
| My First IT<br>Interview            |       |
| <b>NEWS/EVENTS</b>                  | 15    |
| <b>HIGHLIGHTS</b>                   | 16    |

## EDITORIAL

Shalom SEEDers,

Mengenal Kristus haruslah menjadi tujuan utama kita sehari-hari. Namun, bagaimana kita mengenal-Nya dengan lebih baik dan apa yang Anda rela korbakan untuk mengenal Kristus? Main Seed menjelaskan secara singkat tentang topik bulan ini **The Knowledge of God**. Melalui Time atau 'Waktu', yang merupakan adalah *currency* dari Tuhan, kita tidak hanya sekedar kita mengenal Kristus melalui Alkitab, tetapi juga melalui proses kehidupan kita sehari-hari secara langsung.

Selain Yesus, tidak ada yang kita miliki di dunia ini berharga. Pendidikan, jabatan, kekayaan, kekuasaan di dunia ini tidak dapat di transfer dan tidak bernilai di mata Tuhan. Marilah kita menggunakan waktu dan aktivitas kita secara bijaksana, selain untuk bekerja dan belajar, juga membaca Alkitab dan berdialog langsung dengan cara berdoa.

Tuhan Yesus Memberkati.  
Edwan Putro

y3k314

# Take The World but Give Me Jesus

BY LAURA ANJANI

*“Indeed, I count everything as loss because of the surpassing worth of knowing Christ Jesus my Lord...” – Philippians 3:8*

Let's take a minute and be honest with ourselves. What do you treasure most in this life other than Jesus? Or maybe I should rather ask, what do you treasure most in this world MORE than Jesus? Will you dare losing them all in order to know Jesus? If we are being honest to ourselves, I'm sure not everyone will dare to say, "YES!" within a split second.

When my dad asked me to go back to Hong Kong to serve God through the church there, it took me one rollercoaster-with-a-massive-hint-of-adrenaline year to answer 'yes Lord, here I am.' Yes, one whole year. I have always known the answer from the beginning, but I was not ready nor willing to let go of my so-called perfect life in Sydney.

The thing is, we all have baggage that we are not willing to let go. It may be our comfort zone, it could be our job, our family, our passion – you name it. But did you know that God loves us MORE than we love our baggage? He let go of His own Son for our sake!

Letting go of my comfort zone and going to a place where I'd honestly rather be elsewhere, was the hardest thing I ever had to do, but, yet the most rewarding moment of my life. In the midst of my chaotic and miserable heart during those times, these words just sprout out of my heart – "Take the world but give me Jesus." Not because it's a line out of a song, but there was an unspeakable joy being in serenity where there was just me and Him, nothing else, and it was more than enough. ***He knows that my comfort zone needed to be taken away from me, so that I could clearly see His beauty and enjoy Him without distraction.*** If I were given another chance to go back in time and choose otherwise, I would still choose the same over and over again - because He has proven Himself faithful, over and over again.

Friends, He is worth it! And He is waiting for us to let go of our baggage so we can gain Him – a treasure more precious than anything this world could ever give us.

# The Knowledge of God

BY PS. LYDIA YUSUF



*“Malahan segala sesuatu kuanggap rugi karena pengenalan akan Kristus Yesus, Tuhanku, lebih mulia dari pada semuanya. Oleh karena Dialah aku telah melepaskan semuanya itu dan menganggapnya sampah supaya aku memperoleh Kristus dan berada dalam Dia bukan dengan kebenaranku sendiri karena menaati hukum Taurat, melainkan dengan kebenaran karena kepercayaan kepada Kristus yaitu kebenaran yang Allah anugerahkan berdasarkan kepercayaan”*

**Filipi 3:8-9**

Orang-orang yang memiliki perjanjian baru tidak perlu diajar untuk “mengetahui Tuhan” karena hal itu adalah keinginan hati mereka. Mengetahui Kristus menjadi tujuan utama kehidupan dan juga merupakan sukacita bagi orang-orang yang memiliki perjanjian baru tersebut.

Dasar dari semua ini bukanlah kebenaran diri sendiri (self-righteousness), tetapi kebenaran Tuhan (righteousness of God) yang diberikan melalui iman. Setelah Paulus menganggap semuanya telah tercapai dalam hidupnya, ia memutuskan untuk menulis bahwa semuanya itu sebagai “sampah” jika dibandingkan dengan kebesaran mengetahui Kristus. Kita harus menghargai hubungan kita dengan Kristus jauh lebih penting daripada hal lainnya.

## ***Mengenal Kristus harus menjadi tujuan utama kita.***

*Namun, bagaimana kita mengenal-Nya dengan lebih baik?*

1.

### ***Pelajarilah kehidupan Kristus di dalam Injil.***

Lihat bagaimana cara Kristus hidup dan menanggapi masalah orang-orang. “Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlaha pada-Ku karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan”

***Matius 11:29***

2.

### ***Pelajari semua referensi Perjanjian Baru tentang Kristus.***

“Ia adalah gambar Allah yang tidak kelihatan, yang sulung, lebih utama dari segala yang diciptakan”

***Kolose 1:15***

### 3.

***Ketika Anda menyembah dan berdoa, ijinkan Roh Kudus mengingatkan Anda akan perkataan Kristus.***

“tetapi Penghibur yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu”

***Yohanes 14:26***

### 4.

***Lakukan misi Kristus untuk memberitakan Injil dan belajar dari penderitaannya.***

“Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus”

***Matius 28:19***

“Yang kukehendaki ialah mengenal Dia dan kuasa kebangkitan-Nya dan persekutuan dalam penderitaan-Nya, di mana aku menjadi serupa dengan Dia dalam kematian-Nya”

***Filipi 3:10***

---

Untuk melakukan hal-hal tersebut berarti Anda harus membuat perubahan besar dalam pemikiran dan gaya hidup Anda.

- Apakah Anda bersedia mengubah nilai-nilai Anda supaya bisa mengenal Kristus dengan lebih baik?
- Maukah Anda memperbaiki atau mengatur jadwal Anda yang padat untuk menyisihkan beberapa menit untuk doa dan pelajaran Alkitab?
- Maukah Anda mengubah beberapa rencana, sasaran dan keinginan Anda agar sesuai dengan apa yang Anda pelajari tentang Kristus?

Memiliki Kristus dan menjadi satu dengan dia akan lebih berharga daripada pengorbanan Anda. Tidak ada jumlah tertentu untuk menjaga hukum Taurat, pengembangan diri, disiplin atau upaya agama yang dapat membuat kita benar di hadapan Allah. Kebenaran hanya datang dari Allah dan kita dijadikan orang benar (menerima posisi benar bersama-Nya) dengan percaya kepada Kristus. Dia menukar dosa dan kekurangan kita dengan kebenarannya yang sempurna.

“Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya menjadi dosa karena kita supaya dalam Dia, kita dibenarkan oleh Allah”

**2 Korintus 5:21**

Rasul Paulus menjelaskan dalam **Roma 10: 1-8**, kebenaran tidak datang dari melakukan hukum Taurat karena semua manusia telah berdosa. Berdiri di hadapan Allah sebagai hakim ilahi hanya terjadi melalui iman kepada Yesus Kristus, yang adalah kebenaran itu sendiri.

“Kamu tahu bahwa tidak seorang pun yang dibenarkan oleh karena melakukan hukum Taurat tetapi hanya oleh karena iman dalam Kristus Yesus. Sebab itu kami pun telah percaya kepada Kristus Yesus supaya kami dibenarkan oleh karena iman dalam Kristus dan bukan oleh karena melakukan hukum Taurat. Sebab: “tidak ada seorang pun yang dibenarkan” oleh karena melakukan hukum Taurat” **Galatia 2:16**

Rasul Paulus menyerahkan segalanya (termasuk keluarga, persahabatan dan kebebasannya) untuk mengenal Kristus dan kuasa kebangkitan-Nya. Kita juga memiliki akses kepada pengetahuan dan kekuatan ini tetapi kita mungkin harus berkorban untuk menikmatinya sepenuhnya.

Apa yang Anda rela korbakan untuk mengenal Kristus?

- Jadwal yang padat untuk menyisihkan beberapa menit setiap hari untuk berdoa dan belajar Alkitab?
- Waktu-waktu pribadi Anda dengan teman-teman Anda?
- Beberapa rencana atau kesenangan Anda?



---

***“Apa pun itu, mengenal Kristus jauh lebih berharga dan layak daripada pengorbanan tersebut”***

---

# *Tidak Rugi Lagi*

BY EDDY SUKI

University of California San Diego menyimpulkan rata-rata seorang Amerika akan menerima sebanyak 74 Gigabytes data informasi per hari. Orang Kristen tidak terkecuali, banyak firman maupun pengajaran kekristenan yang dapat kita akses melalui internet yang membuat generasi orang tua kita iri akan privilege (hak istimewa) ini. Namun dengan banyaknya informasi, sering kali kita tidak dapat melihat kebenaran Firman Tuhan yang sejati.

Rasul Paulus juga mengalami hal yang serupa. Dia mengerti banyak tentang hukum Taurat namun dia tidak dapat melihat kebenaran yang mutlak. Perjalanan ke Damascus merupakan pengalaman Paulus menemukan "mutiara" tak ternilai di ladang sehingga dia rela melepaskan semua untuk mendapatkannya.

Filipi 3:8-9 "Malahan segala sesuatu kuanggap rugi, karena pengenalan akan Kristus Yesus, Tuhanku, lebih mulia dari pada semuanya. Oleh karena Dialah aku telah melepaskan semuanya itu dan menganggapnya sampah, supaya aku memperoleh Kristus, dan berada dalam Dia bukan karena kebenaranku sendiri karena menaati hukum Taurat, melainkan dengan kebenaran karena kepercayaan kepada Kristus, yaitu kebenaran yang Allah anugerahkan berdasarkan kepercayaan."



## Mengapa Paulus berkata bahwa segala sesuatu itu “rugi” dan “sampah”?

Bagi kita, memiliki latar belakang pendidikan dan ketaatan seperti Paulus merupakan sebuah impian. Dibandingkan dengan kita, ketaatan dan pengetahuan Paulus akan firman Tuhan sangat jauh di atas kita.

Ironisnya, Paul dengan segala “kelebihan”-nya menganggap yang dia miliki sama seperti sampah dibandingkan dengan pengenalan sejati akan pribadi Yesus. Dengan kata lain, jikalau kita bermegah akan pengetahuan dan ketaatan yang kita miliki, belajarlah dari Paul. Mungkin kita belum mengalami perjalanan ke Damascus dan bertemu dengan Yesus secara pribadi.

## Kalau begitu apa yang harus saya lakukan supaya tidak “rugi” dan tidak menjadi “sampah”?

Mengenal Yesus secara pribadi - Allah Trinitas, Juruselamat, Compassionate and Sovereign God dan tidak menganggap Tuhan sebagai:

- Super hero - siap untuk menolong setiap saat
  - Psikiater - tempat untuk curhat
  - Banker - beli rumah dan mobil
- Security - jaga keamanan & keselamatan (rumah, mobil, anjing, kucing, etc)
  - Fortune teller - prediksi masa depan
- Planner - supaya semua berjalan dengan lancar

## Rela melepaskan apa yang kau miliki

Selain Yesus, tidak ada yang kita miliki di dunia ini berharga. Pendidikan, jabatan, kekayaan, kekuasaan tidak dapat di transfer dan tidak bernilai di mata Tuhan dan juga di dunia kekekalan.



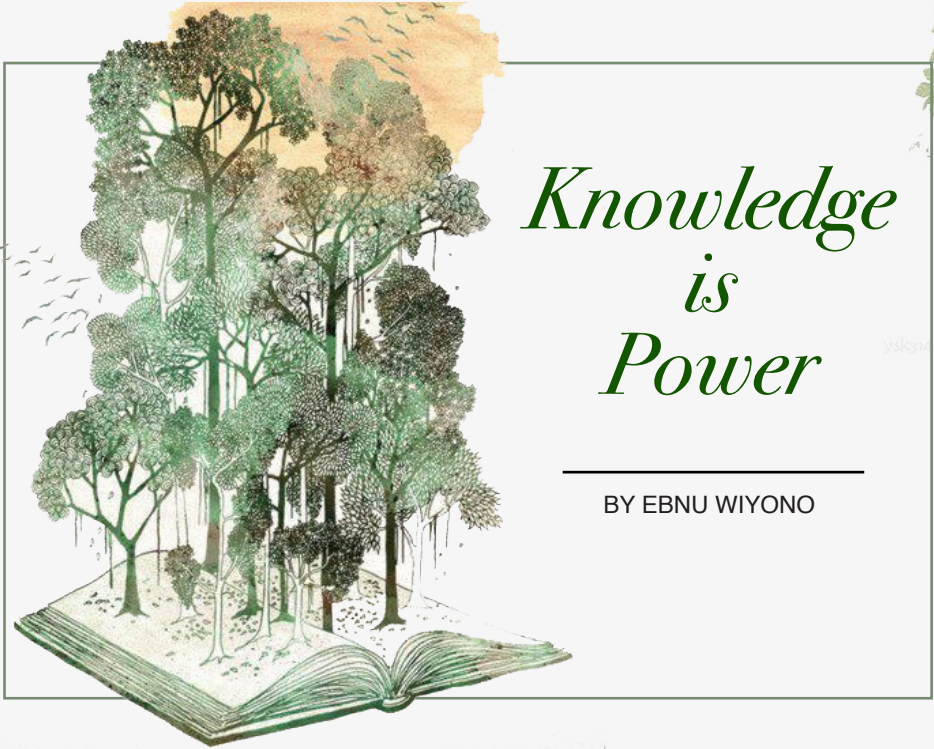
# Disciplining Kids

BY JEFFRY OSCAR

There are times when our kids do exactly the opposite of what we want them to do. For me, to stay cool when my child deliberately disobey my instruction is a great challenge. I tried many different ways from raising my voice, putting them in naughty corner to silent treatment, etc. Nothing seems to work as my child would forget about it soon after and repeat the same mistake again.

After much failures, God taught me valuable lessons with regards to disciplining a child. It might not be a silver bullet to a great parenting as every child and household are different, but it might be something worth considering.

- Any disciplinary action that comes with rage and anger usually are more for the satisfaction of our own sinful flesh and ego. We don't like to lose control, and the main reason we discipline our child with rage is because we want to show them "Who is the boss!" and gain the control back.
- **We need to wisely assess the purpose behind our instruction and the disciplinary action for our child, when they disobey. Is our instruction was really for the benefit of our child or more for our convenience.** Do we insist things have to happen in our way and in our timeline (e.g. Take a bath, now!) without caring about ongoing mental pressure that we put on our child.
- We need to teach and communicate to our child the reason behind every instruction and discipline that we give to them. This will train them to think with their brain and allowing them in making sensible decision. Teaching them to blindly following the instruction will not work in long term. **Instead of simply saying "No!", try to communicate the reason behind our decision.** If we actually can't find a good reason, should we insist on it? (Refer to point above)
- **Do not make empty threat or promises. If we don't deliver what we have said to them, we are teaching them to disregard our instructions in the long run and planted the seed of distrust.**
- In all instructions and disciplines, the core reason has to be rooted in the bible and have a Godly purposes. **Don't leave a legacy to our kids about how to live in this world successfully. That is secondary to the need of teaching our children that we are saved by God, through grace, and live in this temporary world for the glory of God.** I am surprised that my two-year-old can pick up words and sentences that we have never directly taught him before. But that shows that it is never too early to intentionally introduce Jesus and teach about God to our children.



# *Knowledge is Power*

---

BY EBNU WIYONO

## *People said that knowledge is power*

When you are knowledgeable of many areas, you will be highly respectable and eventually become rich. That is why I see many people really strive in their effort to keep studying. I know a high school teacher of mine that in his 40s, decided to go back to university to be a professor. That is amazing.

There is always a 'knowledge competition' in every workplace. I experienced it the most in my previous job. I joined as a junior, and of course, I was 'hungry' to do lots of things and learn. But my senior at that time, she was kind of holding back whenever she needs to share her knowledge to me. I can understand that because I have Asian background. Asians tend to keep the knowledge to themselves because they fear that other people might overtake their position if the knowledge is shared.

This is not the right behaviour as a Christian. God specifically commands us to love one another, and if we withhold things to our self, how can we become the blessing to the world? Do I trust God as the source of my blessings more than my own knowledge? How should we behave appropriately to tackle our insecurities when we need to share our knowledge?

## *1. Always remember that the fear of the Lord is the beginning of knowledge.*

The fear that God wants us to have is the kind of fear that trust Him more than anything. He wants us to not hold unto anything but Himself alone. Therefore, we should be willing to share it with others and need not to be afraid of losing it. Because worldly knowledge is not the source of our confidence and hope.

## *2. Be wise.*

Now, we do not live in perfect world where everyone is being honest and genuine. That is why we must also be wise when it comes to sharing knowledge. Not everyone has genuine desire to learn more, they might have some bad hidden intentions.

## *3. Share with the intention of giving other people chance to grow.*

I have been in a position where my manager only passed down her work and 'tell' me how to do it. There was no real training. When we give other people chance to grow, we also have given ourselves a chance.

At the end of the day, I believe that knowledge is not everything. It is just another tool God created for us to be blessings for one another. Without knowledge, there won't be electricity, light, airplane, mobile phone, computer etc. However, all of those are nothing compare to the love of God, who is the only source of our hope, happiness and satisfaction.



## My first IT Interview

By Martin Susatyo

Dengan jas baru dan percaya diri yang besar, aku masuk ke ruang wawancara dan duduk depan dua orang yang berpotensi untuk memberikan masa depanku yang cerah. Namun, ada satu pertanyaan yang dilemparkan, yang membuatku tidak bisa menjawab, *"What do you know about Oracle database design?"* Jawabanku secara spontan, *"Nothing."* Sejak pertanyaan itu dilontarkan, atmosfer ruangan wawancara menjadi dingin dan percaya diriku hilang seketika. Selesai wawancara dan ketika berjalan pulang ke rumah, aku merenung dan berkata dalam hatiku, "Gelar sarjana I.T.-ku, semua pengetahuan dan pelajaran I.T. yang aku pilih dan pelajari selama 3 tahun, sepertinya, sama sekali tidak relevan dan dianggap tidak berguna untuk posisi yang aku ingini". Aku pun juga menyadari "Andai saja aku memilih dan mengejar pengetahuan tentang Oracle database untuk dipelajari lebih dalam, maka wawancara tadi pasti sukses dan pekerjaan itu menjadi milikku!"

Paulus pernah mengalami 'penyesalan' yang sama sejak dia bertemu dengan juru selamatnya, yaitu Yesus. Dalam suratnya ke jemaat Filipi (Filipi 3:4-8), dia mengakui bahwa semua keberhasilan, kepercayaan kepada dirinya, upaya untuk hidup tidak bercacat dan bahkan ketaatannya pada hukum Taurat; semuanya adalah kesia-siaan dan sampah dibandingkan dengan pengenalan akan Yesus.

Marilah kita periksa hati dan perbuatan kita hari-hari ini, apakah yang kita kejar dan lakukan selain untuk mengenal Yesus lebih lagi? Ingatlah pernyataan ini **"True Grace brings True Repentance"**. Saat kita benar-benar **mengalami** kasih Yesus, maka kita bertobat bukan hanya dari dosa-dosa kita, tetapi juga dari keinginan dan kemauan kita. Mengetahui Dia menjadi kesukaan, dan bukan menjadi beban. Sama seperti Paulus (Filipi 3:12-14), dalam perjalanan kita menuju ke 'Kekekalan', marilah kita terus berlari (meskipun kita kadang jatuh dan bangun) bersama Yesus,

***karena kita Kepunyaan-Nya.***

# - May -

03<sup>RD</sup>




AMBASSADOR  
CELEBRATION

7 PM  
AT  
ROCK CENTRE

17<sup>TH</sup>

GKM  
DISCIPLESHIP



7 PM  
AT  
ROCK CENTRE

25<sup>TH</sup>

Water  
Baptism



10AM  
16 MELNOTTE AV, ROSEVILLE



Mother's Day  
Celebration



Sunday, 12<sup>th</sup> May 2019  
AT  
ROCK CENTRE



## ROCK SYDNEY CENTRE

1/83-85 Whiting St, Artarmon  
NSW, Australia  
Phone 02 9436 2235  
Mobile 0401 157 767  
Email [office@rocksydney.org.au](mailto:office@rocksydney.org.au)



[www.rocksydney.org.au](http://www.rocksydney.org.au)



[www.facebook.com/RockSydneyChurch](https://www.facebook.com/RockSydneyChurch)



<http://twitter.com/rocksydney>



<http://www.instagram.com/rocksydneychurch/>

## SERVICES

### SUNDAY

|                       |      |
|-----------------------|------|
| Indonesian Service    | 10AM |
| International Service | 4PM  |
| Teens                 | 10AM |
| Kids                  | 10AM |
| Menara Doa            | 1PM  |

### FRIDAY

|                   |     |
|-------------------|-----|
| Kingdom Gathering | 7PM |
|-------------------|-----|

# GODLY RELATIONSHIP

MR JULIANTO SIMANJUNTAK

Saturday, 1<sup>st</sup> June 2019  
10.30am until 5pm

Place: ROCK Center  
Unit I/83-85 Whitting St  
Artarmon - NSW 2064

Phone: 02 94362235

Mobile: 0401157767

www: [rocksydney.org.au](http://rocksydney.org.au)

FB & IG: [rocksydneychurch](https://www.facebook.com/rocksydneychurch)

